

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di dalam penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2016-2020. Data yang diambil tersebut dijadikan sumber informasi oleh penulis untuk melakukan pengukuran variabelnya, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan likuiditas.

#### B. Disain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data ini adalah data yang berasal dari pihak yang lain yang dikumpulkan di olah menjadi sebuah penelitian.

#### C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen di penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang serta likuiditas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variabel Dependen

### a. Nilai perusahaan

Didalam penelitian ini, nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Yang mencerminkan nilai perusahaan adalah harga sahamnya. Harga saham yang beredar di pasar dapat terbentuk jika ada kesepakatan antara penawaran dan permintaan dari investor. Semakin tinggi harga dari saham tersebut maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pada penelitian ini, rumus untuk mengukur nilai yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Dimana rumus untuk menghitung nilai buku per lembar saham adalah:

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Profitabilitas

Di dalam penelitian ini, profitabilitas menjadi salah satu variabel independen, dengan menggunakan rumus perhitungan *Net Interest Margin*. Menurut (Kurniawan dan Fauziah, 2021) Net Interest Margin merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengklasifikasi bunga pendapatan yang diperoleh oleh perbankan. Tujuan dari digunakannya rasio ini adalah untuk memberikan sebuah penilaian suatu perbankan dalam mengendalikan segala potensi risiko yang muncul di suku bunga. Tingginya rasio Net Interest Margin dapat memberikan pengaruh terhadap untung maupun rugi sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perbankan dan akan mempengaruhi kinerja dari bank. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}}$$

b. Kebijakan dividen

Di dalam penelitian ini kebijakan dividen menjadi salah satu dari variabel independen. Menurut (Santika Dewi dan Suryono, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan untuk membayar laba sebuah perusahaan pada para pemegang saham perusahaan yang sama dengan jumlah lembar saham yang ada di perusahaan. Di dalam penelitian ini untuk menghitung kebijakan dividen, menggunakan rumus *Dividend Payout Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Dimana:

DPS: Dividend per share

EPS: Earning per share

c. Kebijakan utang

Kebijakan utang menjadi salah satu variabel independen di dalam penelitian ini. Menurut (Nasution, 2020), kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan untuk melakukan pendanaan operasi dengan menggunakan utang keuangan. Kebijakan utang adalah salah satu kebijakan pendanaan yang ada di perusahaan yang sumbernya berasal dari eksternal dan memiliki kewajiban kepada kreditor yang dilunasi dengan jangka waktu tertentu. Di dalam penelitian kebijakan utang dapat diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

d. Likuiditas

Likuiditas menjadi salah satu dari variabel independen di dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut (Febri dan Fauziah, 2021) LDR adalah sebuah pengukuran yang menunjukkan giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan untuk memenuhi permohonan para nasabahnya. Jika nilai yang dihasilkan rendah, rasio akan menunjukkan keadaan bank dimana siap untuk meminjamkan dana atau dananya bersifat likuid. Rumus untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Dana yang diterima}}$$

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah serta karakteristik yang diperoleh oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil melalui populasi isinya harus mewakili apa yang diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dipilih dari pertimbangan kriteria-kriteria tertentu dari penelitian yang akan dijadikan sampel. Kriteria-kriteria dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan perbankan yang IPO dibawah tahun 2016.



4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting setelah tahun 2016.
5. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2016-2020.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan ke publik oleh bank. Dimana laporan tersebut telah tersedia dan juga sudah diolah. Penelitian ini sendiri menggunakan data laporan keuangan tahunan dari bank pada periode 2016-2020 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Estimasi Regresi Data Panel

Didalam penelitian ini, data diuji menggunakan *EVIIEWS*. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian data panel. Data panel adalah gabungan di antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Dimana data runtun waktu biasanya meliputi suatu objek atau individu misalnya harga saham, kurs mata uang, SBI, atau tingkat inflasi, tetapi juga meliputi periode seperti harian, bulanan, kuartalan maupun tahunan. Untuk data sendiri terdiri dari beberapa maupun banyak objek, sering juga disebut sebagai responden seperti perusahaan dengan beberapa model data misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan dan lain-lainnya Caraka dan Yasin (2017: 1).

Di dalam regresi data panel ada beberapa macam estimasi regresi data panel yaitu sebagai berikut:

#### (1) Model *Common Effect*

Sebelum membuat regresi data panel, data harus digabungkan terlebih dahulu antara *cross-section* dengan *time series*. Data kemudian dijadikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang dikenal sebagai metode *Common Effect*.

### (2) Model *Fixed Effect*

Merupakan pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intercept dan koefisien refressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah atau daerah maupun dalam unit waktu. Cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *time series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda. Pendekatan menggunakan *dummy* ini sering dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau sering disebut juga *covariance model*. Pendekatan ini juga dikenal di dalam literatur dengan sebutan *fixed effect* (FEM).

### (3) Model *Random Effect*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* sering kali menunjukkan hasil yang tidak memiliki kepastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi permasalahan ini, dapat menggunakan variabel residual yang dikenal sebagai *model random effect* (REM).

Regresi data panel memiliki beberapa uji yang digunakan untuk mengestimasi model mana yang cocok dan efisien untuk digunakan. Jenis-jenis uji tersebut adalah:

#### (1) Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk memilih diantara dua model yaitu model *common effect* dan *fixed effect*. Di dalam penelitian ini kriteria yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Apabila Prob.  $cross < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak.
- (b) Apabila Prob.  $cross > 0,05$ ,  $H_0$  diterima.

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

(2) Uji *Hausman*

Uji ini dilakukan untuk membandingkan antara model *fixed effect* dengan *random effect*. Di dalam penelitian ini kriteria yang diberikan adalah sebagai berikut:

- (a) Apabila Prob.  $cross < 0,05$ ,  $H_0$  diterima.
- (b) Apabila Prob.  $cross > 0,05$ ,  $H_0$  ditolak.

$H_0$ : *Fixed Effect Model*

$H_1$ : *Random Effect Model*

(3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui manakah model yang dipilih antara model *fixed effect* dengan *random effect*. Di dalam penelitian ini kriteria yang diberikan adalah sebagai berikut:

- (a) Apabila Prob.  $cross > 0,05$ ,  $H_0$  diterima.
- (b) Apabila Prob.  $cross < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak.

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Random Effect Model*

2. Uji Statistik Deskriptif

c

3. Uji Asumsi Klasik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017: 161) uji normalitas sendiri memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian menggunakan model regresi apabila variabel residual mempunyai hasil distribusi yang normal. Untuk menguji normalitas ini, ada 2 cara yang bisa kita gunakan untuk mendeteksi apabila residual memiliki distribusi normal atau tidak. Caranya adalah dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik yang menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Kriteria dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} \geq 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
- (2) Apabila  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} < 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, menurut Ghozali (2018: 107) memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Variabel tidak memiliki nilai korelasi dari antara sesama variabel independen sama dengan nol apabila variabel independen saling berkorelasi. Data baik digunakan apabila bebas dari multikolinearitas. Berikut kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada antar sesama variabel:

- (1) Apabila nilai  $\text{VIF} < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Apabila nilai  $\text{VIF} \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, menurut Ghozali (2018, 111) memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Korelasi yang terjadi disebut dengan problem autokorelasi. Data yang baik untuk digunakan adalah data yang bebas dari autokorelasi. Ada dua cara menguji autokorelasi, yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson dan uji Lagrange Multiplier. Didalam penelitian uji yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Berikut kriteria untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya autokorelasi:

- (1) Apabila nilai sig.  $\geq 0.05$ , maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.
- (2) Apabila nilai sig.  $< 0,05$ , maka terdapat autokorelasi pada model regresi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2018, 137) memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, hal ini disebut dengan homoskedastisitas, dan apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk menilai terjadi tidaknya heteroskedastisitas, salah satu caranya adalah dengan menggunakan uji glejser. Berikut kriteria untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Apabila nilai sig.  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

(2) Apabila nilai sig.  $< 0,05$ , maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Analisis berguna untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menentukan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018, 96).

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 NIM + \beta_2 DPR + \beta_3 DER + \beta_4 LDR + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1 - \beta_7$  = Koefisien regresi linear

NIM = Profitabilitas

DPR = Kebijakan Dividen

DER = Kebijakan Utang

LDR = Likuiditas

$e$  = Error

#### 5. Uji F

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2018, 98) uji F menguji joint hipotesis bahwa  $\beta_1 - \beta_2$  .

Dengan bersama-sama sama dengan 0. Dalam uji signifikansi individu terhadap parsial koefisien regresi diasumsikan bahwa setiap uji signifikansi berdasarkan dengan sampel (independen) yang berbeda. Ketika kita menguji joint hipotesis dengan sampel yang sama, akan menyalahi asumsi prosedur pengujian. Berikut kriteria pengujian uji F, untuk melihat apakah model penelitian fit atau tidak untuk digunakan:

- (1) Jika tingkat sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga model regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika tingkat sig.  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga model regresi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 6. Uji T

Menurut Ghozali (2018, 98) uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berikut kriteria pengujian uji T:

- (1) Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan sig.  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara individual variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis koefisien determinasi, menurut Ghozali (2018, 97) memiliki inti untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model untuk menerangkan variasi yang ada pada variabel dependen. Dimana nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan kemampuan yang terbatas dari variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memberikan informasi yang mencukupi untuk dapat memprediksi variabel dependen.

Ghozali (2018, 97) menyatakan kelemahan dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bias yang ada terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Dimana tambahan dari variabel independen akan meningkatkan  $R^2$  tidak peduli kesignifikanan pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen. Dari hal tersebut, banyak peneliti menganjurkan penggunaan dari adjusted  $R^2$ , tidak seperti  $R^2$ , adjusted  $R^2$  dapat menurun atau meningkat apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.